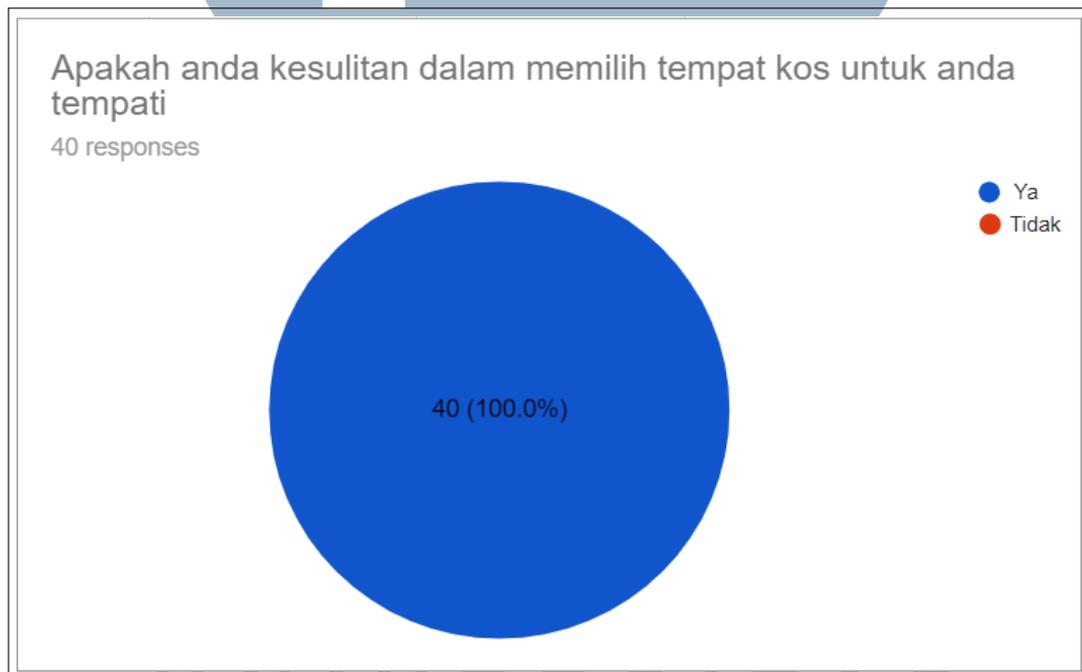


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah kos adalah tempat hunian berupa kamar yang digunakan oleh masyarakat sebagai tempat tinggal sementara atau sebuah tempat tinggal / bangunan dengan banyak ruang / kamar yang sengaja dibangun oleh pemilik untuk disewakan kepada calon penghuni dengan sistem pembayaran biasanya bulanan atau kelipatannya. Berbeda dengan kontrakan yang biasanya seperti rumah warga pada umumnya yang disewakan, rumah kos biasanya berbentuk kamar/ruangan atau satu bangunan yang terdiri dari banyak kamar / ruang, dan ruangan itulah yang disewakan.



Gambar 1.1. Grafik Kebutuhan Pengguna

Ciputra Hospital CitraGarden City memiliki sekitar 200 staf dan perawat yang bekerja dengan sistem *shift* dengan waktu operasional 24 (dua puluh empat) jam. Pekerja *Ciputra Hospital CitraGarden City* memerlukan tempat tinggal sementara yang lebih dekat dengan kantor. Rumah kos menjadi pilihan yang tepat untuk itu karena kamar kos selalu siap pakai / ditempati. Tetapi seringkali pekerja kesulitan untuk menentukan tempat rumah kos yang nyaman dan cocok untuk

ditinggali. Hal ini disebabkan oleh faktor harga, jarak tempuh, fasilitas, dan hal yang lainnya. Oleh karena itu sistem pendukung keputusan untuk pemilihan rumah kos diperlukan. Berdasarkan Gambar 1.1, sebanyak 40 (empat puluh) pekerja kesulitan untuk memilih rumah kos.

Kesulitan pemilihan rumah kos yang cocok dengan kebutuhan pekerja di *Ciputra Hospital CitraGarden City* dapat diatasi menggunakan sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan dapat menghitung kelebihan serta kekurangan dari rumah kos yang ada sehingga sistem dapat merekomendasikan rumah kos yang tepat. Metode algoritma yang akan digunakan untuk sistem pendukung keputusan ini adalah *Simple Additive Weighting* (SAW).

SAW yang biasa dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot, pada dasarnya metode ini mencari penjumlahan terbobot dari rating kerja pada setiap alternatif disemua atribut yang ada[1]. Metode SAW memiliki kelebihan, yaitu dapat menentukan nilai bobot pada setiap atribut, lalu akan dilakukan proses seleksi untuk menyeleksi alternatif terbaik, nilainya akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan[2].

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan menggunakan metode SAW untuk mempermudah pekerja dalam menentukan rumah kos yang ideal. Kemudian uji coba akan dilakukan dengan cara membandingkan hasil preferensi antara perhitungan manual SAW dengan hasil *output* yang ada pada aplikasi. Lalu evaluasi akan dilakukan dengan cara menyebar kuesioner menggunakan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan dihitung menggunakan skala *likert*.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian yang akan dilakukan ini dirumuskan menjadi sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengimplementasikan metode SAW dalam perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan rumah kos untuk pekerja *Ciputra Hospital CitraGarden City*.
2. Bagaimana hasil evaluasi kepuasan pengguna menggunakan EUCS.

1.3 Batasan Permasalahan

Adapun batasan - batasan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Data tempat kos yang akan menjadi alternatif diambil dari situs *mamikos.com*, tepatnya di area sekitar *ciputra hospital citra garden city*.
2. Kriteria yang akan digunakan untuk metode Simple Additive Weighting adalah harga, jarak ke kantor, jumlah fasilitas, luas kamar kos, dan jumlah aturan.
3. Aplikasi akan diujikan kepada minimal 40 (empat puluh) pekerja di *ciputra hospital citragarden city*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dapat tercapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode SAW dapat diimplementasikan dalam perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan rumah kos untuk pekerja *Ciputra Hospital CitraGarden City*.
2. Mendapatkan hasil evaluasi kepuasan pengguna menggunakan metode EUCS yang memuaskan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian yang dilakukan adalah dapat membantu pekerja *ciputra hospital citragarden city* dalam memilih rumah kos pekerja yang sesuai dengan kriteria pekerja. Lebih dari itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu tentang penggunaan metode SAW untuk pengambilan keputusan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berisikan uraian singkat mengenai struktur isi penulisan laporan penelitian, dimulai dari Pendahuluan hingga Simpulan dan Saran.

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi ini.

- Bab 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi seluruh teori yang dipelajari dan digunakan dalam melaksanakan penelitian ini, diantaranya SAW, EUCS, skala likert, dan sistem pendukung pemilihan kos untuk pekerja *ciputra hospital citragarden city*.

- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu dimulai dari telaah literatur, pengumpulan data, perancangan sistem berbasis *web*, implementasi, uji coba dan evaluasi, serta dokumentasi.

- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI

Bab ini berisi hasil dan diskusi dari penelitian yang dilakukan, yaitu spesifikasi sistem yang telah dibuat, implementasi sistem, uji coba sistem dengan melakukan perhitungan manual dan membandingkannya dengan sistem yang telah dibuat. Terakhir melakukan evaluasi dengan menggunakan metode EUCS.

- Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan apa saja yang telah dicapai dari penelitian ini, serta saran berdasarkan hasil penelitian ini, baik yang belum dapat dicapai hingga penelitian lebih lanjut yang mungkin dapat dilakukan.

